

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian Pengaruh Penggunaan *Gadget* dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FE UNJ 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel penggunaan *gadget* (X1) terhadap minat belajar (Y). Hal ini berarti, jika mahasiswa FE UNJ 2019 menggunakan *gadget* dengan baik maka minat belajar juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan teman sebaya (X2) terhadap minat belajar (Y). Hal ini berarti bahwa lingkungan teman sebaya (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar (Y). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Fakta ini diterima karena hasil uji menunjukkan variabel lingkungan teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara penggunaan *gadget* (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap minat belajar (Y). Hal ini berarti bahwa penggunaan *gadget* (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga maka H_1 diterima, yang artinya penggunaan *gadget* dan

4. lingkungan teman sebaya secara bersama – sama mempengaruhi minat belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai minat belajar yang dialami oleh mahasiswa FE UNJ 2019. Semakin rendah atau negatifnya penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya maka akan semakin rendah minat belajar mahasiswanya, sebaliknya jika penggunaan *gadget* baik dan lingkungan teman sebaya juga baik maka akan semakin tinggi pula tingkat minat belajarnya. Oleh karena itu mahasiswa harus menggunakan *gadget* dengan bijak untuk hal-hal yang positif dan mencari lingkungan teman sebaya yang dapat memberikan pengaruh yang positif juga agar mahasiswa memiliki minat belajar yang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, variabel penggunaan *gadget* memiliki indikator dengan nilai terendah yaitu pemanfaatan aplikasi pada *gadget* untuk pembelajaran sebesar 14,49% dengan instrumen "Saya jarang mengakses sosial media saat sedang belajar" dan "Saya menggunakan *gadget* untuk tukar menukar jawaban ujian". Mahasiswa belum menggunakan *gadget* untuk kepentingan pembelajaran dan memanfaatkan *gadget* untuk menyontek saat pembelajaran daring berlangsung. Saran untuk FE UNJ 2019 sebaiknya perlu adanya seminar pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi agar siswa dapat menggunakan *gadget* dengan bijak.

Indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator kemampuan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran dengan persentase tertinggi sebesar 46,85% dengan instrumen "Saya menggunakan *gadget* untuk hal terpenting bagi saya yaitu belajar", "Orang tua masih tetap mengawasi saya dalam penggunaan *gadget*", "Saya menggunakan *gadget* untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada dosen pada saat pembelajaran daring berlangsung", "Saya berusaha menjauhi *gadget* saat sedang belajar", "Saya selalu ingin terlihat pandai dalam hal penggunaan *gadget* dibandingkan

dengan teman-teman saya” serta “Saya jarang berinteraksi dengan anggota keluarga karena penggunaan *gadget*”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan *gadget*. *Gadget* dimanfaatkan sesuai kebutuhan yang positif yaitu untuk kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada variabel lingkungan teman sebaya menjelaskan bahwa indikator dengan persentase terendah yaitu indikator kerja sama sebesar 19,41% dengan instrumen “Saya bersama teman-teman saling berlomba untuk mendapatkan nilai terbaik”, “Saya bekerja sama dengan teman saya dalam hal menyontek” dan “Saya tidak suka bertukar pendapat dengan teman-teman saya di kelas”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang adanya kerja sama yang positif dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Tetapi sebaliknya mereka bekerja sama ke arah yang negatif yaitu menyontek. Saran untuk mahasiswa adalah sebaiknya mahasiswa dapat bekerja sama dalam hal yang positif seperti saling bertukar pendapat saat diskusi kelompok agar dapat bertambahnya wawasan dalam pembelajaran.

Indikator dengan persentase tertinggi yaitu dukungan teman sebaya sebesar 43,28% dengan instrumen “Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran yang sulit pada saat sedang berkumpul bersama”, “Teman merupakan hal penting dalam hidup saya”, “Saya lebih suka mengerjakan tugas dengan teman akrab dibandingkan dengan teman lain yang tidak akrab”, “Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda pendapat”, “Saya tidak tertarik mendapatkan prestasi yang lebih daripada teman-teman saya”, dan “Menurut saya, dukungan dari teman itu tidak penting”. Mahasiswa sangat membutuhkan dukungan selain dari orang tua, maka dukungan teman sebaya juga sangat penting bagi individu tersebut. Dengan adanya dukungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam perkembangan belajar remaja, sehingga dengan siapa dan dimana saja berteman maka dapat mempengaruhi minat belajar yang dimiliki mahasiswanya.

Besarnya indikator tiap variabel bebas menjelaskan bahwa indikator kemampuan penggunaan *gadget* dalam pembelajaran pada penggunaan *gadget* dan indikator kerja sama pada lingkungan teman sebaya memiliki hubungan yang kuat pada variabel terikat yaitu minat belajar.

Tidak hanya faktor penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi minat belajar, terdapat faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap minat belajar, namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan kendala dalam pelaksanaannya sehingga dapat dijadikan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu variabel penggunaan *gadget* dan variabel lingkungan teman sebaya.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan angket dimana tanggapan responden terkadang bertentangan dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian dilakukan dimasa pandemic *Covid-19* sehingga adanya keterbatasan dalam pengambilan data penelitian dan melakukan proses penelitian lebih banyak dilakukan secara *online*.
4. Sampel penelitian ini hanya prodi kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi

yang diharap dapat menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu minat belajar (Y), penggunaan *gadget* (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2). Apabila hendak melakukan penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh dengan minat belajar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta yang berarti cakupan objek penelitiannya sempit. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti atau memperluas objek penelitian agar data yang didapatkan juga beragam.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 47,7% variabel minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor selain penggunaan *gadget* dan lingkungan teman sebaya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar dan dapat meneliti dengan teknik analisis data yang berbeda agar lebih luas gambaran penelitiannya.
4. Sampel penelitian ini hanya prodi kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah populasi dan sampel agar cakupannya lebih luas.